

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan dan Saran

Tugas Akhir Penciptaan dengan judul “Sanggar Asmorobangun Pelestari Tari Topeng *Malangan* dalam Fotografi Dokumenter” merupakan karya fotografi dokumenter tentang Sanggar Asmorobangun yang melestarikan kebudayaan Tari Topeng *Malangan*. Tari Topeng *Malangan* bermula dari rangkaian upacara Srada di Kerajaan Kanjuruhan sebagai bentuk pemujaan terhadap leluhur. Lalu di tahun 1890-an diangkat oleh Raja Singosari kemudian menggunakan Tari Topeng *Malangan* untuk upacara adat dengan menggunakan latar belakang drama tari yang terdiri dari cerita Mahabharata, Panji, dan Ramayana. Selain itu, Tari Topeng *Malangan* juga digunakan untuk menghormati tamu pada acara resmi pemerintahan lainnya. Sanggar Asmorobangun merupakan salah satu sanggar yang menjadi sanggar tertua yang masih memiliki konsep mendetail tentang Tari Topeng *Malangan*, mulai dari gerakan, karakter topeng, serta cerita yang dibawakan selama pertunjukan adalah Sanggar Asmorobangun. Sanggar Asmorobangun sudah ada sejak tahun 1900-an. Hal tersebut menjadi latar belakang dibuatnya karya fotografi dokumenter ini. Topik ini menjadi inovasi karena belum tervisualisasi dalam fotografi dokumenter sebelumnya.

Proses tugas akhir penciptaan karya foto dokumenter ini dimulai dari tahap persiapan, lalu pengumpulan data, riset, observasi menggunakan data yang sudah ada, eksplorasi yang berupa membangun hubungan sosial juga pengalaman dengan

subjek, melakukan wawancara, dan mengumpulkan sumber-sumber informasi mengenai Sanggar Asmorobangun juga Tari Topeng *Malangan*. Selama proses penciptaan yang memakan waktu dua semester ini menghasilkan visual dengan banyak ragam aktivitas pelestarian juga identitas budaya Sanggar Asmorobangun.

Dalam melakukan proses penciptaan tugas akhir ini terdapat beberapa hal yang membantu, dan menghambat. Hal yang membantu dan mempermudah seperti informasi dari wawancara dengan para subjek dan pelaku kebudayaan, juga informasi yang terdapat melalui studi pustaka tentang Sanggar Asmorobangun maupun tentang Tari Topeng *Malangan*, hal yang menghambatan dan menjadi tantangan selama pengerjaan tugas akhir ini adalah menentukan jadwal bertemu dengan para pengurus Sanggar Asmorobangun yang memiliki kepadatan aktivitas, juga perihal kebutuhan teknis seperti ketersediaan lensa yang memerlukan jasa penyewaan, mengenai waktu ketersediaan dan waktu dibutuhkan. Mengharuskan fokus dalam memotret, menentukan antara pertimbangan teknis dan kelengkapan momen, merupakan sebuah tantangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasih, A. Chaedar. (2006). *Pokoknya Kualitatif*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Bate, David. (2019). *Photography: The Key Concepts*. United Kingdom: Bloomsbury Academic.
- Davidson dan McConville, 1991, *A Heritage Handbook*, St. Leonard NSW, Allen & Unwin.
- Koentjaraningrat. (2002). *Pengantar ilmu antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002.
- Kamal, Musthofa. (2010). “*Wayang Topeng Malangan: Sebuah Kajian Historis Sosiologi Sosiologis*”. *Jurnal Resital*, Vol. 8, No.1 - Juni 2010: 54-63.
- Pamulia, Ayu Anandani (2015) *Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Pengembangan Desa Wisata Sentra Kerajinan Batik Tulis Giriloyo, di Kabupaten Bantul*. Skripsi. Fakultas Teknik. Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Peres, Michael R. (2007). *The Focal Encyclopedia of Photography 4th Edition*. Oxford: Focal Press
- Ranjabar, Jacobus. (2006). *Sistem Sosial Budaya Indonesia : Suatu Pengantar*. Bogor: PT. Ghalia Indonesia. Saefudin.
- Santoso, S., Banindro, B. S., & Yulianto, Y. H. (2016). Perancangan Buku Fotografi Dokumenter Perjalanan Wisata Backpacker di Lumajang. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(8), 9.
- Soeprpto, Soedjono. (2007). *Pot – Pourri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Sugiarto, Atok. (2005). *Paparazzi : Memahami Fotografi Kewartawanan* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sari, Puspita & Puji, Rully Nirmala. (2019). “*Eksistensi Tari Topeng Malangan Di Padepokan Seni Tari Asmarabangun Pakisaji Malang 2010 – 2019*”. *Journal of History Education and Historiography* Publisher of History Education Department, Law and Social Sciences Faculty Universitas Negeri Surabaya Indonesia, Vol. 1, No.1, 2019.
- Wijaya, Taufan. (2016). *Photo Story Handbook: Panduan Membuat Foto Cerita*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yanuarta, I. W. A., Ermawati, P., & Kusriani. (2018). Tradisi Mekare-Kare Di Desa Bali Aga Tenganan Pegringsingan Dalam Fotografi Dokumenter. *Specta: Journal of Photography, Arts, and Media*, 2(1), 57– 68.